

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN TENTANG GARAM BERYODIUM  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KONSUMSI  
GARAM BERYODIUM DI DESA PEREAN KANGIN BATURITI  
KABUPATEN TABANAN**



**Oleh**

**NI WAYAN SUPINI**  
**NIM. P07131221121**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
DENPASAR  
2022**

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN TENTANG GARAM BERYODIUM  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KONSUMSI  
GARAM BERYODIUM DI DESA PEREAN KANGIN BATURITI  
KABUPATEN TABANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi Gizi Dan Dietetika  
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**Oleh**

**NI WAYAN SUPINI  
NIM. P07131221121**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
DENPASAR  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### EFEKTIFITAS PENYULUHAN TENTANG GARAM BERYODIUM TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DI DESA PEREAN KANGIN BATURITI KABUPATEN TABANAN

Oleh

NI WAYAN SUPINI  
NIM. P07131221121

### TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.  
NIP. 19620816 198503 1 004

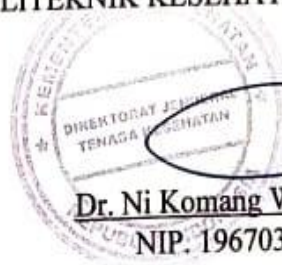
Pembimbing Pendamping

Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes.  
NIP. 19630819 198603 1 004

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes.  
NIP. 19670316 199003 2 002

**SKRIPSI DENGAN JUDUL :**

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN TENTANG GARAM BERYODIUM  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KONSUMSI  
GARAM BERYODIUM DI DESA PEREAN KANGIN BATURITI  
KABUPATEN TABANAN**


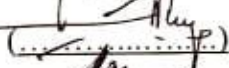

Oleh

**NI WAYAN SUPINI**  
**NIM. P07131221121**

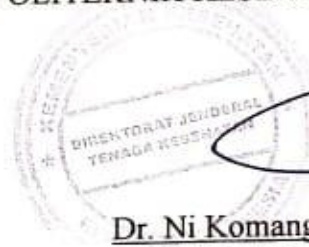
**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**  
**TANGGAL : 17 MEI 2022**

**TIM PENGUJI :**

1. I GA Ari Widarti, DCN., M.Kes. (Ketua) 
2. AA Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes. (Penguji I) 
3. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. (Penguji II) 

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN GIZI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



**Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes.**  
**NIP. 19670316 199003 2 002**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Surat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Supini  
NIM : P07131221121  
Program studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2022  
Alamat : Jl Gunung Guntur Gang XI Blok A No 14,  
Padangsambian Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Efektifitas Penyuluhan Tentang Garam Beryodium Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Konsumsi Garam Beryodium Di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiathasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 Mei 2022  
Yang membuat pernyataan,



Ni Wayan Supini  
NIM. P07131221121

THE EFFECTIVENESS OF EDUCATION ABOUT IODIZED SALT  
ON INCREASING KNOWLEDGE AND CONSUMPTION OF IODED SALT  
IN VILLAGE PEREAN KANGIN DISTRICT BATURITI  
TABANAN REGENCY

ABSTRACT

Increased knowledge and consumption of iodized salt can be done through counseling using lecture and demonstration methods. The purpose of this study was to determine the effectiveness of counseling to increase knowledge and consumption of iodized salt. The type of research used is a pre-experimental design with a one-group pre-test post-test design which was carried out in Perean Kangin Village, Baturiti, Tabanan Regency. The sample in this study was the entire population of pregnant women in the first and second trimesters, mothers with toddlers aged 0-24 months with a total of 61 people. The identity of the sample data was collected using an interview method using a form, knowledge data was collected by pre-post test questionnaires and data on iodized salt consumption was obtained by weighing. Statistical test for bivariate analysis using Wilcoxon statistical test. The results of statistical tests showed that there was an increase in knowledge and consumption of iodized salt before and after counseling. Knowledge before counseling is 76.16 and after counseling is 85.13. Consumption of iodized salt before counseling was 5.72 g/org/day and after counseling it was 6.04 g/org/day. Seeing the increase, it can be concluded that counseling is effective in increasing knowledge and consumption of iodized salt.

Keywords : Iodized salt, mother's knowledge, consumption of iodized salt, counseling

# EFEKTIFITAS PENYULUHAN TENTANG GARAM BERYODIUM TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DI DESA PEREAN KANGIN BATURITI KABUPATEN TABANAN

## ABSTRAK

Peningkatan pengetahuan dan konsumsi garam beryodium dapat dilakukan dengan penyuluhan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan konsumsi garam beryodium. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen dengan rancangan one group pre test post test design yang dilaksanakan di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi ibu hamil trimester I dan trimester II, ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan dengan jumlah total sebanyak 61 orang. Pengumpulan data identitas sampel dengan metode wawancara menggunakan form, data pengetahuan dikumpulkan dengan kuisisioner pre-post test dan data konsumsi garam beryodium diperoleh dengan penimbangan. Uji statistik untuk analisis bivariat menggunakan uji statistik Wilcoxon. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan konsumsi garam beryodium sebelum dan sesudah penyuluhan. Pengetahuan sebelum penyuluhan sebesar 76,16 dan sesudah penyuluhan menjadi 85,13. Konsumsi garam beryodium sebelum penyuluhan sebesar 5,72 g/org/hr dan sesudah penyuluhan menjadi 6,04 g/org/hr. Melihat terjadinya peningkatan maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan konsumsi garam beryodium.

Kata kunci : Garam beryodium, pengetahuan ibu, konsumsi garam beryodium, penyuluhan

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **EFEKTIFITAS PENYULUHAN TENTANG GARAM BERYODIUM TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DI DESA PEREAN KANGIN BATURITI KABUPATEN TABANAN**

Oleh : Ni Wayan Supini ( NIM P07131221121)

Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) merupakan masalah kesehatan yang serius mengingat dampaknya sangat besar terhadap kelangsungan hidup dan sumber daya manusia (Al-Rahman & Astika, 2016). Kekurangan iodium saat ini tidak terbatas pada gondok dan kretinisme saja, tetapi ternyata kekurangan iodium berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia secara luas, meliputi tumbuh kembang, termasuk perkembangan otak sehingga terjadi penurunan potensi tingkat kecerdasan. Kekurangan iodium pada ibu hamil dapat berakibat pada keguguran, bayi lahir mati dan bayi lahir kretin yaitu cacat mental dan fisik yang tidak dapat disembuhkan (WHO, 2017).

Cakupan rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium baik di tingkat Propinsi, Kabupaten, dan Puskesmas masih lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan yaitu sebesar 80 %. Cakupan rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium di Propinsi Bali tahun 2019 sebesar 58,5 %, di Kabupaten Tabanan sebesar 32,9 % dan di Puskesmas Baturiti II sebesar 26,32%. Tahun 2020 persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium di Propinsi Bali sebesar 58 %, di Kabupaten Tabanan sebesar 35,34 %, di Puskesmas Baturiti II sebesar 27,82 %. (Dinas Kesehatan Propinsi, Dinas Kesehatan Kab.Tabanan, 2019,2020). Untuk meningkatkan cakupan konsumsi garam beryodium perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dengan memperhatikan materi, metode dan media sehingga sasaran lebih memahami tentang manfaat garam beryodium.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan konsumsi garam beryodium. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen dengan rancangan one group pre test post test design yang dilaksanakan di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi ibu hamil trimester I dan trimester II, ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan dengan jumlah total



sebanyak 61 orang. Pengumpulan data identitas sampel dengan metode wawancara menggunakan form, data pengetahuan dikumpulkan dengan kuisisioner pre-post test dan data konsumsi garam beryodium diperoleh dengan penimbangan garam. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan tabel silang. Uji statistik untuk analisis bivariat menggunakan uji statistik Wilcoxon.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sampel sebagian besar berada pada rentang usia 26-30 tahun sebanyak 25 orang (41%), dan paling sedikit berumur  $\leq 20$  tahun. Tingkat pendidikan sampel sebagian besar berpendidikan tinggi ( SMA-Perguruan Tinggi ) yaitu sebanyak 50 orang (81,9%). Dilihat dari jenis pekerjaan sebagian besar sampel tidak bekerja ( IRT) yaitu sebanyak 35 orang (57,38%), dan sebagian kecil sampel sebagai pegawai yaitu sebanyak 4 orang (6,55%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan konsumsi garam beryodium sebelum dan sesudah penyuluhan. Pengetahuan sebelum penyuluhan sebesar 76,16 dan sesudah penyuluhan menjadi 85,13. Konsumsi garam beryodium sebelum penyuluhan sebesar 5,72 g/org/hr dan sesudah penyuluhan menjadi 6,04 g/org/hr. Melihat terjadinya peningkatan maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dengan metode ceramah dan demonstrasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan konsumsi garam beryodium.

Dalam proses penyuluhan peneliti mengajak responden untuk menguji cita rasa menu sup yang ditambahkan garam beryodium (makanan AA) dan ditambahkan garam lokal (makanan BB). Didapatkan hasil bahwa sebagian besar sampel (88,52%) menyatakan makanan yang ditambahkan garam beryodium tidak terasa pahit. Makanan yang lebih disukai sampel adalah makanan yang ditambahkan dengan garam beryodium yaitu sebesar 57,38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya rasa pahit tidak terasa apabila dalam pemasakan menggunakan garam beryodium dilakukan dengan benar yaitu ditambahkan pada saat makanan telah matang dan dalam keadaan dingin.

Daftar Bacaan : Dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2022

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Efektifitas Penyuluhan Tentang Garam Beryodium Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Konsumsi Garam Beryodium di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan”, dengan tepat waktu dan sesuai yang diharapkan.

Dalam menyusun Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dan bimbingan dari dosen pembimbing, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes, selaku pembimbing utama dan Bapak Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, saran, serta tambahan ilmu yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Gizi dan Ketua Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga dan suami yang telah memberikan dukungan dan dorongan berupa materi dan moral yang tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman – teman yang telah membantu penulis dari pengumpulan data sehingga data yang didapat bisa diolah dengan baik.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi TPG Puskesmas, Dinas Kesehatan, dan pihak yang berkepentingan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRAC .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA .....	6
A. Garam Beryodium .....	6
B. Tingkat Konsumsi .....	12
C. Tingkat Pengetahuan .....	12
D. Penyuluhan .....	17
BAB III KERANGKA KONSEP .....	20
A. Kerangka Konsep Penelitian .....	20
B. Hipotesis Penelitian .....	21
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	21

BAB IV METODE PENELITIAN .....	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Enumerator .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	27
G. Prosedur Penelitian .....	27
H. Pengolahan dan Analisa Data .....	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan .....	39
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Simpulan .....	43
B. Saran .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN .....	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Syarat mutu Garam Konsumsi Beryodium .....	6
2. Angka Kecukupan Mineral yang dianjurkan ( per orang per hari ) .....	7
3. Jenis Pertanyaan untuk Pengukuran Pengetahuan .....	16
4. Katagori Tingkat Pengetahuan .....	17
5. Tingkat Pengetahuan .....	31
6. Tingkat Konsumsi Garam Beriodium .....	31
7. Sebaran Sampel Berdasarkan Umur .....	34
8. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	35
9. Sebaran Sampel Berdasarkan Pekerjaan .....	35
10. Sebaran Sampel Menurut Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah ..... Penyuluhan	36
11. Sebaran Sampel Menurut Tingkat Konsumsi Garam Beryodium ..... Sebelum dan Sesudah Penyuluhan	37
12. Hasil Uji Cita Rasa Terhadap Makanan AA dan Makanan BB .....	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Perubahan Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi Garam Beryodium ..... dengan Penyuluhan	20
2. Desaign exsperimen ( before-after ) .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Infomed Consent .....	48
2. Kuisisioner Penelitian .....	52
3. SAP Garam Beryodium .....	55
4. Cheklist Penyuluhan Garam Beriodium .....	64
5. Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali .....	66
6. Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali .....	67
7. Persetujuan Etik/Ethical Approval .....	68
8. Output SPSS .....	70
9. Leaflet Garam Beryodium .....	72
10. Foto Kegiatan .....	73